# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

| | |
|---|---|
| Submission author: | Turnitin Instructor |
| Assignment title: | Muhamad Salis Yuniardi Artikel 3 |
| Submission title: | PERAN SIKAP PROAKTIF SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DU... |
| File name: | q_Yuniardi_Iswinarti_-_Peran_Sikap_Proaktif_sebagai_Mediat... |
| File size: | 318.73K |
| Page count: | 11 |
| Word count: | 3,878 |
| Character count: | 24,349 |
| Submission date: | 09-Oct-2023 08:59AM (UTC+0700) |
| Submission ID: | 2189685124 |

**Ar-Risalah**: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam
Volume 21 Nomor 01 Tahun 2023
Print ISSN : 1693-0576
Online ISSN : 2540-7783

**PERAN SIKAP PROAKTIF SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI DALAM KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI TAHUN PERTAMA**

Bella Arini Haq[1], Muhammad Salis Yuniardi[2], Iswinarti[3]
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
email : salis@umm.ac.id

**Abstrak**

*Efikasi diri dalam keputusan karier adalah keyakinan diri seseorang untuk menentukan tujuan kariernya. Dukungan orangtua pada bidang karir merupakan dorongan yang diberikan guna menentukan tujuan karir pada anak Sikap proaktif merupakan tindakan inisiatif yang dimiliki oleh individu. Tujuan dilakukannya penelitian adalah mengetahui hubungan antara dukungan orangtua terhadap efikasi diri dalam keputusan karier yang dimediasi oleh sikap proaktif pada mahasiswa ditahun pertama perkuliahan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 53 yang terdiri dari 15 laki-laki dan 38 perempuan. Instumen penelitian yang digunakan adalah Career Related Parental Support Scale (CRPSS) Chinese Version, Proactive Personality Scale (PPS), dan Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form (CDMSE)-Ind. Analisis mediasi menggunakan Process Hayes model 4. Hasil dari penelitian menunjukkan kepribadian proaktif memediasi secara penuh hubungan antara dukungan orangtua terhadap efikasi diri terhadap kepuusan karier pada mahasiswa tahun pertama.*

**Keywords:** *dukungan orangtua, kepribadian proaktif, efikasi diri dalam keputusan karier*

**Abstract**

*Career Decision Making Self-Efficacy is a person's self-confidence to determine their career goals. Parental support in the career is an encouragement given to determine career goals in children. A proactive attitude is an initiative owned by an individual. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support for career decision making self-efficacy mediated by proactive attitudes in the first year of college students. The research used quantitative method were consisting of 53 subject including of 15 men and 38 women. The research instruments used were Career Related Parental Support Scale (CRPSS) Chinese Version, Proactive Personality Scale (PPS), and Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form (CDMSE)-Ind. Mediation analysis using Process Hayes model 4. The results of the study showed that proactive personality fully mediates the relationship between parental support for career decision making self-efficacy in first year students*



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

# PERAN SIKAP PROAKTIF SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI DALAM KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI TAHUN PERTAMA

*by* Turnitin Instructor

**Submission date:** 09-Oct-2023 08:59AM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2189685124
**File name:** q_Yuniardi_Iswinarti_-_Peran_Sikap_Proaktif_sebagai_Mediator.pdf (318.73K)
**Word count:** 3878
**Character count:** 24349

**Ar-Risalah**: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam

Volume 21 Nomor 01 Tahun 2023
Print ISSN : 1693-0576
Online ISSN : 2540-7783

# PERAN SIKAP PROAKTIF SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI DALAM KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI TAHUN PERTAMA

Bella Arini Haq[1], Muhammad Salis Yuniardi[2], Iswinarti[3]
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
email : salis@umm.ac.id

## Abstrak

*Efikasi diri dalam keputusan karier adalah keyakinan diri seseorang untuk menentukan tujuan kariernya. Dukungan orangtua pada bidang karir merupakan dorongan yang diberikan guna menentukan tujuan karir pada anak Sikap proaktif merupakan tindakan inisiatif yang dimiliki oleh individu. Tujuan dilakukannya penelitian adalah mengetahui hubungan antara dukungan orangtua terhadap efikasi diri dalam keputusan karier yang dimediasi oleh sikap proaktif pada mahasiswa ditahun pertama perkuliahan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 53 yang terdiri dari 15 laki-laki dan 38 perempuan. Instumen penelitian yang digunakan adalah Career Related Parental Support Scale (CRPSS) Chinese Version, Proactive Personality Scale (PPS), dan Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form (CDMSE)-Ind. Analisis mediasi menggunakan Process Hayes model 4. Hasil dari penelitian menunjukkan kepribadian proaktif memediasi secara penuh hubungan antara dukungan orangtua terhadap efikasi diri terhadap kepuusan karier pada mahasiswa tahun pertama.*

**Keywords:** *dukungan orangtua, kepribadian proaktif, efikasi diri dalam keputusan karier*

## Abstract

*Career Decision Making Self-Efficacy is a person's self-confidence to determine their career goals. Parental support in the career is an encouragement given to determine career goals in children. A proactive attitude is an initiative owned by an individual. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support for career decision making self-efficacy mediated by proactive attitudes in the first year of college students. The research used quantitative method were consisting of 53 subject including of 15 men and 38 women. The research instruments used were Career Related Parental Support Scale (CRPSS) Chinese Version, Proactive Personality Scale (PPS), and Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form (CDMSE)-Ind. Mediation analysis using Process Hayes model 4. The results of the study showed that proactive personality fully mediates the relationship between parental support for career decision making self-efficacy in first year students*

**Keywords:** *parental support, proactive personality, self-efficacy towards career decisions*

| Accepted: | Reviewed: | Published: |
|---|---|---|
| March, 01 2023 | March, 14 2023 | April, 30 2023 |


## A. Pendahuluan

Karier merupakan hal yang penting untuk memunculkan harga diri. Karier dapat dianggap sebagai strata sosial yang dapat menggambarkan identitas diri seseorang. Selain itu, melalui karier individu mendapat imbalan yang kemudian dapat digunakan untuk memenuhi kehidupannya. Untuk mendapatakan karier yang tepat membutuhkan proses dan waktu yang panjang (Malik, 2015). Diantara keputusan yang diambil oleh individu, keputusan pemilihan karier merupakan satu hal yang sangat penting karena memiliki variasi yang banyak, sifatnya yang sulit untuk dirubah, dan ketidakpastian (Gati & Kulcsár, 2021; Vahedi et al., 2012).

Beberapa faktor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pemilihan karier diantaranya adalah seperti minat, keinginan, prospek karier kedepannya seperti apa, gaya hidup, pendapatan, tingkat stress dalam pekerjaan, fleksibilitas waktu, dan pertimbangan gender (Tsai et al., 2021). Pengambilan keputusan karier merupakan salah satu proses untuk menyusun daftar alternatif yang cocok dengan individu setelah melalui proses membandingkan dan identifikasi. Keputusan dalam pemilihan karier ialah suatu hal yang berarti untuk seseorang, hal ini untuk mengurangi penyesalan dan memfasilitasi perpindahan karier satu ke karier selanjutnya (Gati & Kulcsár, 2021).

Efikasi diri dalam keputusan karier adalah kepercayaan pada diri bahwa dirinya mampu meraih kesuksesan dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan penentuan keputusan pada karier seseorang. Fenomena sekarang ini menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang masih belum mengetahui rencana pekerjaan yang hendak diambil. Tidak sedikit kesulitan dihadapi dalam menentukan karier selanjutnya. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier dimasa yang akan datang (Rahmi, 2019).

Studi yang telah dilakukan menunjukkan pentingnya keputusan karier karena keputusan awal mengenai karier seseorang seperti memilih jurusan akan mempengaruhi kehidupan remaja di kemudian hari (Katz et al., 2018). Rentang usia masa remaja dimulai pada 10 tahun sampai 12 tahun hingga menginjak 18 sampai 22 tahun (Santrock, 2012). Beberapa remaja pada kisaran usia 18 tahun sampai 22

tahun terkadang sudah memiliki pekerjaan atau sedang menempuh pendidikan menjadi mahasiswa (Rahayu & Sawitri, 2022).

Salah satu fungsi penting dari perguruan tinggi adalah mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki orientasi karier matang dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Dalam tahap perkembangan karier, mahasiswa pada perguruan tinggi sudah memasuki fase tahapan eskplorasi karier dimana diharapkan mereka mampu menyadari dan mengetahui kebutuhan guna membuat keputusan terkait karier, minat, kemampuan diri, serta identifikasi terhadap lapangan kerja yang sesuai terhadap minat dan kemampuannya (Malik, 2015). Masih adanya mahasiswa yang belum membuat keputusan karier dapat memperlambat mereka untuk mencapai tugas perkembangan kariernya (Pratiwi et al., 2020; Rahmi, 2019).

Kesulitan membuat keputusan karier karena masih belum sesuai yang diharapkan memiliki efek pada kehidupan yang akan dijalani setelah lulus kuliah, dimana masih banyak yang menganggur (Rahmi, 2019). Banyak mahasiswa yang belum mengetahui secara jelas tentang pilihan karier sehingga mereka perlu mengetahui literasi karier untuk dapat menentukan masa depan mereka (Pratiwi et al., 2020).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memperkuat penemuan tentang efikasi diri remaja pada tahapan pengambilan keputusan karier adalah hasil dari interaksi antara faktor lingkungan dan diri remaja. Selanjutnya, orangtua juga termasuk kedalam lingkungan terdekat yang memiliki peran utama dalam meningkatkan kerpribadian individu yang proaktif. Dukungan yang diberikan juga harus disesuaikan dengan karakteristik individu (Putri & Salim, 2020).

Keluarga diharapkan lebih banyak untuk melakukan konseling karier untuk membantu dalam keputusan karier (Hsieh & Huang, 2014). Selain itu orangtua memiliki dampak yang sangat penting untuk mendukung otonomi dan lingkungan yang memadai guna membantu anak memilih secara mandiri. Keputusan secara mandiri ini terkait dengan semua pengalaman hasil mata pelajaran yang telah ditempuh. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peran pengasuhan yang mendukung kemandirian selama remaja dan pentingnya remaja membuat keputusan karier pertama (Katz et al., 2018).

Efikasi diri dalam keputusan karier juga dapat ditingkatkan lewat kepribadian yang proaktif (Putri & Salim, 2020). Kepibadian proaktif digambarkan dengan sifat individu yang stabil dengan kecenderungan sseorang untuk bertindak proaktif. Individu yang memiliki sikap proaktif memilik dorongan secara sukaela dan dapat mengatasi situasi yang dihadapinya. Pribadi proaktif mampu memilih respons yang akan dilakukannya. Sikap proaktif sering dikaitkan dengan individu

yang dapat bertanggung jawab atas diri sendiri dalam mengambil keputusan dan memiliki inisiatif dalam mengahdapi masalah yang ada (Hsieh & Huang, 2014).

Meningkatkan sikap proaktif pada mahasiswa dapat membantu untuk mendorong pengambilan keputusan karier kearah yang lebih baik (Park, 2015). Sikap proaktif dinilai dapat mendorong individu dalam memanfaatkan kesemapatan untuk menggali hal-hal yang terkait perencanaan karier, mencari penyelesaian dan menyelesaikan masalah, serta mengubah pola pikir menjadi lebih adaptif dalam menyusun karier dimasa depan. Sikap proaktif yang tinggi mampu mendorong individu lebih aktif bergerak mencari informasi, mencari kesempatan yang ada termasuk memanfaatkan layanan bimbingan karier, dan optimis tehadap kemampuan dirinya. Pada konteks perencanaan karier, individu yang cenderung proaktif akan mempunyai efikasi diri terhadap keputusan terhadap karier yang tinggi (Hsieh & Huang, 2014; Putri & Salim, 2020), memiliki adaptibilitas karier (Ulfah & Akmal, 2019), dan memiliki dampak positif yang positif, seperti proses pengambilan keputusan karier (Park, 2015).

Dukungan karier yang diberikan orangtua kepada anaknya adalah bentuk dari perilaku konsisten yang kemudian akan menentukan kepribadiannya (Anaya & Pérez-Edgar, 2019). Pola asuh yang konsisten oleh orangtua tersbut akan membentuk karakter proaktif dalam diri (Preston & Salim, 2019). Berbagai dukungan yang diberikan oleh orangtua bepengaruh dalam mengembangkan kecenderungan sikap proaktif. Semakin tinggi bentuk dorongan orangtua, menimbulkan semakin tinggi pula kepribadaian proaktif pada anak (Putri & Salim, 2020).

Munculnya fenomena diatas, dapat diketahui bahwa pada tingkat perguruan tinggi, dari fase mahasiswa menuju pekerja merupakan tahapan karier yang perlu untuk dipersiapkan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan kepribadia proaktif dapat menjadi salah satu prediktor dalam menghadapi transisi karier. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait efikasi diri dalam keputusan karier untuk jenjang mahasiswa yang berada pada tahun pertama ditinjau dari variable dukungan orangtua dan peran mediasi dari sikap proaktif sebaliknya (Maslikhah et al., 2022).

## B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang memberikan analisis data secara *numeric* (angka) yang selanjutnya diolah dengan cara statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, untuk mengetahui hubungan pada dukungan orangtua dan efikasi diri dalam keputusan karier yang diemediasi oleh sikap proaktif.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tahun pertama dibeberapa kampus dengan rentang usia 18-22 tahun. Pada awal penelitian, subjek yang mengisi kuisioner ini berjumalah 56 orang kemudian setelah dilakukan cek data hasil pengisian kuisoner terdapat 3 orang yang tidak sesuai dengan kriteria, yaitu bukan mahasiswa yang berada ditahun pertama perkuliahan. Subjek penelitian berasal dari berbagai jurusan baik kampus negeri maupun swasta yang berada pada tahun pertama perkuliahan atau saat ini sedang berada disemester dua dengan jumlah subjek 53 orang. Penentuan Subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesesuain karakteristik partisipan dengan peneltian (Etikan, 2016). Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dilakukan secara online yang berisi instrumen penelitian. Subjek penelitian juga melakukan pengisian instrumen tanpa adanya paksaan. Berikut demografi rincian subjek penelitian :

**Tabel 1**. Data Demografi

| Karakteristik | N | % |
|---|---|---|
| **Jenis Kelamin** | | |
| Laki-laki | 15 | 28.3% |
| Perempuan | 38 | 71.7% |
| **Usia** | | |
| 18 | 7 | 13.2% |
| 19 | 22 | 41.5% |
| 20 | 21 | 39.6% |
| 21 | 2 | 3.8% |
| 22 | 1 | 1.9% |
| **Asal Kampus** | | |
| Universitas Negeri Malang | 2 | 3.8% |
| Universitas Negeri Surabaya | 4 | 7.5% |
| Universitas 17 Agustus | 1 | 1.9% |
| Universitas Negeri Jember | 1 | 1.9% |
| IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi | 15 | 28.3% |
| Institut Pertanian Bogor | 1 | 1.9% |
| Institus Seni Indonesia Surakarta | 1 | 1.9% |
| Politeknik Negeri Banyuwangi | 26 | 49% |
| Uiversitas Muhammadiyah Yogyakarta | 1 | 1.9% |
| Universitas Surabaya | 1 | 1.9% |
| **Total** | **53** | **100%** |

Ada tiga variabel yang akan diuji pada penelitian ini. Ketiga variable tersebut adalah efikasi diri dalam keputusan karier, adanya dukungan orang tua dan sikap proaktif. Semua variabel diukur melalui skala *Likert* dengan rentang 1-4 yaitu, 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), dan 4 (sangat sesuai).

Variabel pengukuran dukungan orangtua pada pemilihan karier diukur menggunakan *Career Related Parental Support Scale (CRPSS) Chinese Version* (Zhang et al., 2019) yang kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh peneliti melalui translate dan *expert judgment*. Skala ini terdiri dari 24 item. CRPSS *Chinese Version* memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* .802 yang memiliki makna bahwa

skalan ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri dalam keputusan karier.

Variabel proaktif diukur menggunakan *Proactive Personality Scale (PPS)* (Bateman & Crant, 1993) yang diterjemahkan oleh peneliti melalui translate dan *expert judgment*. Skala ini terdiri dari 10 item. PPS memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* .908 yang memiliki makna bahwa skalan ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur sikap proaktif.

Variablel Efikasi diri dalam keputusan karier diukur menggunakan *Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form (CDMSE)*-Ind yang merupakan hasil modifikasi yang sudah disesuaikan dengan budaya Indonesia oleh Arlinksari et al. (2016). Pada skala ini terdapat 23 item pernyataan dengan enam dimensi, meliputi penilaian diri, pengumpulan informasi bidang kerja, pemilihan tujuan, pembuatan rencana masa depan, pemecahan masalah, dan afirmasi sosial. *CDMSE*-Ind memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* .891 yang memiliki makna bahwa skalan ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri dalam keputusan karier.

Sebelum dilakukannya pengambilan data, terlebih dahulu peneliti menerjemahkan 2 skala yang berbahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia. Penerjemahan skala dibantu oleh satu orang ahli Bahasa Inggris. Setelah alih Bahasa dilakukan, selanjutnya peneliti membuat skala penelitian kedalam bentuk *google form*. Selanjutnya, pengambilan data penelitian dilakukan dengan menetapkan subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini. Subjek penelitian merupakan mahasiswa tahun pertama di peruguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pada *link google form* tersebut berisikan panduan cara mengisi skala dan skala yang akan dikerjakan.

Setelah semua subjek penelitian mengisi *google form*, dilanjutkan dengan pengolahan data. Bentuk analisis data untuk penelitian ini adalah uji reliabilitas yang menggunakan *Cronbach Alpha* dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian regresi dan mediasi dengan *macro process* dari Hayes.

## C. Hasil dan Pembahasan

### *1. Uji Asumsi Klasik*

Hasil Uji normalitas dengan *Skewness Kurtosis* menunjukkan ketiga variable memiliki nilai dibawah 1 yang bermakna ketiga variable berada pada distribusi yang normal.

**Tabel 2 .** Uji normalitas

| Variabel | *Skewness* | *Kurtosis* |
|---|---|---|
| Dukungan Orangtua | .150 | .675 |

| | | |
|---|---|---|
| Sikap proaktif | .393 | .271 |
| Efikasi diri dalam keputusan karier | .415 | .459 |

### *2. Deskripsi Variabel Penelitian*

Berdasarkan hasil uji korelasi antar variable menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antar variable. Variable Dukungan orangtua dengan sikap proaktif memiliki hubungan signifikan positif (r=.569;p=.0000) yang memiliki arti bahwa semakin tinggi dukungan orangtua pada karier, semakin tinggi juga sikap proaktif. Variabel sikap proaktif dengan efikasi diri dalam keputusan karier memiliki hubungan signifikan positif (r=.710;p=.0000) yang memiliki arti semakin tinggi sikap proaktif maka efikasi diri dalam keputusan karier juga akan semakin tinggi. Selanjutnya variable dukungan orangtua dengan efikasi diri dalam keputusan karier juga menunjukkan hubungan yang signifikan positif (r=.523;p=.0000) yang berarti semakin tinggi dorongan orangtua maka semakin tinggi efikasi diri dalam keputusan karier. Ketiga variable diatas memiliki nilai signifikansi kuat dan nilai $r_s$ pada rentang 0.523-0.710 namun belum menunjukkan *multicollinearity* (r>.80) antar variabel.

**Tabel 3**. Tabel Variabel Penelitian

| Variabel | Mean | SD | 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|---|---|---|
| Dukungan orangtua | 76.692 | 8.484 | | .569** | .523** |
| Sikap Proaktif | 30.942 | 4.046 | .569** | | .710** |
| Efikasi Diri dalam Keputusan Karier | 74.558 | 8.226 | .523** | .710** | |

**p<.01

### *3. Uji Hipotesis*

**Tabel 4.** Analisis Data

| Variabel | β | ρ |
|---|---|---|
| Efek langsung dukungan orangtua → efikasi diri dalam keputusan karier (c') | .170 | .144 |
| Dukungan orangtua → sikap proaktif (a) | .271 | .001 |
| Sikap proaktif → efikasi diri dalam keputusan karier (b) | 1.238 | .001 |
| Efek total dukungan orangtua → efikasi diri dalam keputusan karier (c) | .507 | .001 |
| Efek tidak langsung dukungan orangtua → sikap proaktif → efikasi diri dalam keputusan karier (axb) | 0.336 | |

Hipotesis 1 ditolak. Dukungan orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri dalam keputusan karier (β =.170;p=.144). berdarakan hasil analisa tersbut maka dukungan dari orangtua tidak berpengaruh secara langsung.

Hipotesis 2 diterima. Terdapat pegaruh signifikan yang positif antara dukugan orangtua dengan sikap proaktif (β =.271;p=001). Berdasarkan hasil analisa tersebut

memiliki makna bahwa semakin tinggi skor dukungan orangtua maka sikap proaktif dalam individu akan semakin berkembang.

Hipotesis 3 diterima. Terdapat pengaruh signifikan antara sikap proaktif dengan efikasi diri dalam keputusan karier (β =.507;p:.001). Berdasarkan hasil analisa tersebut memiliki makna semakin tinggi skor sikap proaktif maka semakin tinggi pula efikasi diri dalam keputusan karier.

Hipotesis 4 diterima. Terdapat efek secara tidak langsung yang signifikan antara dukungan orangtua dengan efikasi diri dalam keputusan karier yang dimediasi oeh sikap proaktif dengan nilai efek sebesar .336 dan berada antara .168 sampai .490 dan tidak melewati 0. Berdasakan analisa tersebut, maka terdapat peran sikap proaktif memediasi secara penuh hubungan antara dukungan orangtua dengan self efikasi dalam membuat keputusan karier.

***4. Diskusi***

Penelitian ini menunjukkan adanya dukungan dari orangtua terhadap karier memiliki hubungan signifkan positif terhadap kepribadian proaktif. Hal ini bermakna semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang maka semakin tinggi juga kepribadian proaktif pada anak. Pola asuh secara konsisten dari orangtua secara terus menerus dapat membentuk kecenderungan sikap proaktif (Preston & Salim, 2019)

Hubungan kepribadian proaktif dengan efikasi diri terhadap keputusan karir bernilai signifikan positif. Semakin tinggi kepribadian proaktif peserta didik maka akan semakin tinggi juga keyakinan dalam membuat keputusan karir. Hasil ini mendukung penelitian yang sudah ada mengenai kepribadian aktif yang menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan tingkat efikasi diri dalam keputusan karier (Hou et al., 2014). Seseorang dengan sikap proaktif tinggi memiliki kecenderungan siap menghadapi masalah, memiliki inisiatif yang tinggi sehingga memiliki keyakinan tinggi terhadap keputusan karier (Hsieh & Huang, 2014). Sikap proaktif dengan drajat tinggi akan membantu seseorang dalam menemukan jenis karier yang sesuai dengan dirinya karena terus melakukan pencarian informasi tentang karier yang akan dijalani.

Dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari dukungan orangtua terhadap efikasi diri dalam keputusan karier, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael et al., (2013) yang menunjukkan dukungan orangtua tidak selalu signifikan dengan efikasi diri dalam keputusan karier. Penelitian lain mengungkap bahwa dukungan orangtua pada remaja tidak memberikan dampak pada kematangan karier (Lim & You, 2019). Pengaruh dukungan orangtua akan signifikan terhadap karier jika melalui sikap proaktif. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki peran yang besar

dampaknya pada efikasi diri dalam keputusan karier jika dukungan yang diberi memiliki sifat suportif dan bebas (Lent, 2013) untuk dapat mengembangkan sikap proaktif yang dibutuhkan oleh remaja (Putri & Salim, 2020).

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara variable dukungan orangtua, efikasi diri dalam keputusan karier, dan sikap proaktif. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan orangtua akan meningkatkan sikap proaktif yang dimiliki yang kemudian akan meningkatkan efikasi dalam dirinya terhadap keputusan karier. Selanjutnya, subjek dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata jumlah skor dukungan orangtua, sikap proaktif, dan efikasi diri dalam keputusan karier yang berada pada taraf sedang. Skor pada variable dukungan orangtua 76.692, efikasi diri dalam keputusan karier 74.558, serta sikap proaktif 30.942.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa sikap proaktif memediasi secara penuh pengaruh dukungan orangtua pada efikasi diri dalam keputusan karier. Tanpa adanya sikap proaktif terhadap karier, dukungan orangtua tidak bisa memberikan efek secara langsung pada efikasi karier terhadap keputusan karier. Penelitian terhadap dukungan orangtua terhadap sikap proaktif sebagai mediasi untuk menentukan karier masih belum banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang sudah ada menguji pola asuh terhadap efikasi diri terhadap karier. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengisian skala yang tidak bisa diamati secara langsung karena dilakukan secara onlilne dan dalam mengisi skala mungkin terjadi bias karena skala yang diajukan mengenai laporan diri.

## D. Kesimpulan

Berdasarakan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sikap proaktif berperan penuh sebagai mediator pada pengaruh dukungan orangtua dengan efikasi diri dalam keputusan karier pada mahasiswa ditahun pertama perkuliahan. Dengan hasil analisis tersebut, maka hipotesa dalam penelitian ini diterima. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini, yakni jumlah partisipan yang masih sedikit, persebaran wilayah subjek yang belum merata, dan pelaksanaan penelitian secara online, sehingga peneliti tidak bisa mengamati secara langsung pengisian kuisioner. Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis ataupun praktis.

Implikasi dalam penelitian ini adalah agar orang tua terus memberikan dukungan kepada anak karena memiliki efek dalam mengembangkan sikap proaktif yang kemudian dapat mempengaruhi efikasi diri dalam keputusan karier. Orangtua dapat memberi dukungan dalam bentuk informasi atau memberi saran terkait

karier. Kedepannya diharapkan untuk menambah subjek agar hasil yang didapat semakin memperkuat penelitian.

**Daftar Rujukan**

Anaya, B., & Pérez-Edgar, K. (2019). Personality development in the context of individual traits and parenting dynamics. *New Ideas in Psychology*, *53*(October 2017), 37–46. https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2018.03.002

Bateman, T. S., & Crant, J. M. (1993). The proactive component of organizational behavior. *Journal of Organizational Behavior*, *14*(2), 103–118.

Etikan, I. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Gati, I., & Kulcsár, V. (2021). Making better career decisions: From challenges to opportunities. *Journal of Vocational Behavior*, *126*(April), 1–18. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103545

Hou, C., Wu, L., & Liu, Z. (2014). Effect of Proactive Personality and Decision-Making Self-Efficacy on Career Adaptability Among Chinese Graduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, *42*(6), 903–912. https://doi.org/10.2224/sbp.2014.42.6.903

Hsieh, H. H., & Huang, J. T. (2014). The effects of socioeconomic status and proactive personality on career decision self-efficacy. *Career Development Quarterly*, *62*(1), 29–43. https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2014.00068.x

Katz, I., Cohen, R., Green-Cohen, M., & Morsiano-davidpur, S. (2018). Parental support for adolescents' autonomy while making a first career decision. *Learning and Individual Differences*, *65*(December 2017), 12–19. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2018.05.006

Lent, R. W. (2013). Career-life preparedness: Revisiting career planning and adjustment in the new workplace. *Career Development Quarterly*, *61*(1), 2–14. https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2013.00031.x

Lim, S. A., & You, S. (2019). Long-Term Effect of Parents' Support on Adolescents' Career Maturity. *Journal of Career Development*, *46*(1), 48–61. https://doi.org/10.1177/0894845317731866

Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. *Fenomena*, *7*(1), 111. https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.271

Maslikhah, Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK negeri 1. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, *43*(1), 33–44. http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/1528

Michael, R., Most, T., & Cinamon, R. G. (2013). The contribution of perceived parental support to the career self-efficacy of deaf, hard-of-hearing, and hearing adolescents. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, *18*(3), 329–343. https://doi.org/10.1093/deafed/ent012

Park, I. J. (2015). The role of affect spin in the relationships between proactive personality, career indecision, and career maturity. *Frontiers in Psychology*, *6*(NOV). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01754

Pratiwi, F., Syakurah, R. A., Yuliana, I., & Siburian, R. (2020). *Relationships of Self-Efficacy, Outcome Expectation, Career Intention and Career Exploration in Nutrition Science Student's Career Choice*. *25*(Sicph 2019), 302–309. https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.042

Preston, M., & Salim, R. M. A. (2019). Parenting style, proactive personality, and career decision self-efficacy among senior high school students. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, *16*(2), 116. https://doi.org/10.26555/humanitas.v16i2.12174

Putri, N. K., & Salim, R. M. A. (2020). Kepribadian Proaktif sebagai Mediator antara Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *5*(2), 42–54. https://doi.org/10.17977/um001v5i22020p042

Rahayu, R. B., & Sawitri, D. R. (2022). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. *11*, 50–55.

Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *21*(1), 12. https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.756

Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Edisi 13 Jilid 1*. Erlangga.

Tsai, C. H., Hsieh, C. H., Huang, J. P., Lin, P. L., Kuo, T. C., & Huang, M. C. (2021). A survey of career-decision factors for obstetrics and gynecology residents in Taiwan. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, *60*(4), 628–633. https://doi.org/10.1016/j.tjog.2021.05.009

Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). Peran Kepribadian Proaktif Terhadap Adaptabilitas Kareer Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, *11*(1), 45–54. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI

Vahedi, S., Farrokhi, F., Mahdavi, A., & Moradi, S. (2012). Exploratory and confirmatory factor analysis of the career decision-making difficulties questionnaire. *Iranian Journal of Psychiatry*, *7*(2), 74–81.

Zhang, J., Chen, G., & Yuen, M. (2019). Validation of the Career-Related Parental Support Scale (Chinese Version). *Counseling Psychologist*, *47*(3), 417–443. https://doi.org/10.1177/0011000019873235

# PERAN SIKAP PROAKTIF SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI DALAM KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI TAHUN PERTAMA

ORIGINALITY REPORT

| 10% | 9% | 4% | 2% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | dikk.fk.undip.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 2 | scholar.ui.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 3 | Submitted to Academic Library Consortium<br>Student Paper | 1% |
| 4 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | journal.ugm.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | ir.upsi.edu.my<br>Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.unisba.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | repository.iainbengkulu.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| | repository.stieykpn.ac.id | |

| | | |
|---|---|---|
| 9 | Internet Source | 1 % |
| 10 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 11 | ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 12 | repository.uin-malang.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 13 | text-id.123dok.com<br>Internet Source | 1 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 1% |
| Exclude bibliography | On | | |